



PASCATURUNNYA HARGA BBM Walikota Janji Pantau Pasar

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjanjikan akan turut memantau pergerakan harga di pasaran usai terjadi dua kali penurunan harga BBM. Kendati tidak bisa melakukan intervensi harga, namun Haryadi optimis harga bahan pokok yang berkaitan dengan distribusi secara rasional akan mengalami penurunan harga.

Menurut Haryadi, seluruh kepala daerah menerima instruksi dari Presiden untuk rutin memonitor harga bahan pokok serta semen. "Laporan awal yang saya terima, memang belum ada penurunan harga pokok usai ada penurunan harga BBM. Tapi pekan depan seharusnya sudah terlihat, saya juga akan cek langsung," paparnya, Selasa (20/1).

Terpisah Ketua III Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY, Arief Budi Santoso mengatakan dampak penurunan harga BBM, elpiji non subsidi dan semen baru-baru ini tidak akan langsung diikuti penurunan harga sejumlah barang kebutuhan pokok. Dampak tidak langsung penurunan tersebut tidak lantas dirasakan langsung pula pada inflasi Kota Yogyakarta pada Januari 2015 ini.

"TPID DIY selalu menginformasikan kepada

masyarakat terkait ketersediaan stok, harga, dan distribusi supaya dapat menjaga ekspetasinya. Dengan terjaganya ekspektasi masyarakat inilah diperkirakan inflasi Kota Yogyakarta pada Januari 2015 akan terjaga dan lebih rendah dari Desember 2014 yang mencapai 1,76 persen," papar Arief.

Menurut pengamat ekonomi Dr Revrison Baswir, kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, tanpa disadari justru menimbulkan kebingungan di masyarakat. Karena penurunan harga BBM bersubsidi yang diharapkan bisa meringankan beban masyarakat dalam realitanya tidak seperti yang diharapkan. Pasalnya pasca penurunan harga BBM, harga sejumlah kebutuhan pokok di pasaran masih belum turun.

"Kebijakan yang diharapkan bisa mengurangi beban masyarakat pasca kenaikan harga BBM beberapa bulan lalu, ternyata tidak seperti yang diharapkan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian serius dari semua pihak. Karena dampak dari adanya kebijakan pemerintah yang kurang tepat, rakyat kecil justru yang menjadi korban," katanya.

(Dhi/Ria/M-3)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005